

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan skor plak pada mahasiswa Teknologi Laboratorium Medik dengan pemberian obat kumur herbal (Pepsodent Herbal) dan non-herbal (Pepsodent Active Defense), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skor plak mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian obat kumur herbal (Pepsodent Herbal) mengalami penurunan skor plak sebelum penggunaan obat kumur herbal adalah 2,01 (kategori sedang) dan setelah penggunaan selama 7 hari menurun menjadi 0,03 (kategori baik), dengan selisih penurunan sebesar 1,97.
2. Skor plak mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian obat kumur non-herbal (Pepsodent Active Defense) juga mengalami penurunan skor plak sebelum penggunaan obat kumur non-herbal adalah 1,87 (kategori sedang) dan setelah penggunaan selama 7 hari menurun menjadi 0,05 (kategori baik), dengan selisih penurunan sebesar 1,81.
1. Terdapat perbedaan penurunan skor plak antara kelompok obat kumur herbal (Pepsodent Herbal) dan non-herbal (Pepsodent Active Defense). Rata-rata skor plak pada kelompok Pepsodent Herbal menurun dari 2,01 menjadi 0,03 (selisih 1,97), sedangkan pada kelompok *Pepsodent Active Defense* menurun dari 1,87 menjadi 0,05 (selisih 1,81). Kedua jenis obat kumur sama-sama menurunkan skor plak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Teknologi Laboratorium Medik

Mahasiswa Teknologi Laboratorium Medik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui kebiasaan menyikat gigi secara teratur, melakukan pemeriksaan gigi secara berkala, serta menggunakan obat kumur sebagai pelengkap perawatan kebersihan rongga mulut. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih obat kumur yang baik untuk membantu mengurangi pembentukan plak gigi.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti untuk terus mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah di bidang kesehatan gigi dan mulut serta menjadi referensi untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai upaya pencegahan pembentukan plak dan peningkatan kesehatan gigi dan mulut.